

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan Pretasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 3 Metro adalah pembelajaran yang memberdayakan pengetahuan awal siswa dan mampu merangsang keterlibatan serta kerjasama dalam keseluruhan aktivitas pembelajaran di kelas.
2. Proses pembelajaran yang dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 3 Metro adalah Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang memberdayakan pengetahuan awal siswa dan mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Sistem penilaian yang dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 3 Metro adalah sistem penilaian yang dapat menggambarkan kompetensi siswa secara utuh baik pengetahuan, sikap diri dan sosialnya serta keterampilan sosialnya.
4. Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 3 Metro.

5.2 Saran

Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang didasari oleh teori belajar psikologi kognitif, konsepsi John Dewey, konstruktifisme dan teori belajar Burner tepat sebagai acuan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam implementasi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* disarankan agar :

1. Bagi Guru

- a. Dalam persiapan, guru lebih cermat dalam pemilihan logistik untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- b. Guru mengikuti langkah- langkah pembelajaran seperti berikut :
 - (1) siswa mengamati fenomena atau data atau informasi aktual,
 - (2) siswa belajar dalam kelompok-kelompok *expert*,
 - (3) siswa membaca /mencari informasi dan mendiskusikannya dalam kelompok tersebut,
 - (4) siswa menuliskan hasil pekerjaannya secara sendiri-sendiri,
 - (5) siswa membagi informasi kepada anggota kelompok lain dalam kelompok yang disebut *report*,
 - (6) siswa belajar dalam kelompok-kelompok *report*,
 - (7) siswa berdiskusi dalam kelompok *report*,
 - (8) siswa menuliskan hasil diskusinya secara sendiri-sendiri,
 - (9) siswa kembali pada kelompok *expert*,
 - (10) siswa mendiskusikan hasil laporannya dalam kelompok *expert*,

(11) kelompok *expert* mempresentasikan hasil pekerjaannya, sementara siswa dari kelompok lain bertanya, menanggapi, dan merevisi laporannya,

(12) melakukan menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi atau evaluasi terhadap kegiatan mereka dan proses-proses yang mereka lakukan.

- c. Guru lebih cermat dan lebih disiplin dalam pengelolaan kelas karena Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* memiliki karakter mobilitas dan potensi kegaduhan siswa sangat tinggi.
- d. Penilaian tidak hanya pada penilaian produk, tetapi penilaian pada keterampilan proses dan keterampilan sosial.
- e. Kompetensi yang akan ditagih tersebut, hendaknya tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- f. Untuk penilaian keterampilan proses dan keterampilan sosial bersifat pembiasaan, artinya dilakukan terus menerus, inklud dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Dalam pembelajaran siswa memiliki buku referensi lain selain buku siswa
- b. Mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran di laksanakan.
- c. Membawa piranti TIK.

3. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan sarana pendukung pembelajaran.
- b. Menyediakan jaringan internet sebagai sumber belajar.
- c. Menindaklanjuti hasil-hasil penelitian tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.